

KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI KERAMIK DAN MINERAL NONLOGAM

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I/II	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Program	:	019. EC - Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) 6. Meningkatnya Persebaran Industri
Indikator Kinerja Program	:	1. Persentase tenaga kerja di sektor industri Aneka terhadap total pekerja 2. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Aneka 3. Nilai realisasi investasi industri Aneka 4. Kontribusi ekspor produk industri Aneka berteknologi tinggi 5. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Industri Aneka (Rerata Tertimbang) 6. Pertumbuhan ekspor industri Aneka 7. Kontribusi ekspor produk industri Aneka terhadap total ekspor 8. Rasio impor bahan baku sektor industri Aneka terhadap PDB sektor industri nonmigas 9. Penambahan jenis produk industri pengolahan nonmigas yang di ekspor 10. Proporsi nilai tambah IKM terhadap total nilai tambah industri pengolahan nonmigas 11. Wirausaha industri kecil yang tumbuh 12. IKM yang melakukan kemitraan dengan industri besar sedang dan sektor ekonomi lainnya 13. Proporsi nilai penyaluran pinjaman perbankan kepada IKM
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan 2. Meningkatnya optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas 3. Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi 3. Persentase rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi 4. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
Klasifikasi Rincian Output	: 6077.BDI – Fasilitasi dan Pembinaan Industri
Indikator KRO	: Jumlah industri yang dibina
Rincian Output	: Pemanfaatan Teknologi Industri Keramik dan Mineral Nonlogam
Indikator RO	: Jumlah tenan yang diinkubasi
Volume RO	: 3 (Tiga)
Satuan RO	: Kesepakatan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
- Kebijakan Pembangunan industri Nasional Departemen Perindustrian tahun 2005. Ketentuan Bab VII Butir 7 tentang pengembangan Industri terkait dan industri penunjang. Butir 7.4 tentang memperkuat dan mengembangkan industri kecil dan menengah tertentu

2. Gambaran Umum

Berdasarkan peraturan menteri perindustrian RI No. 1 tahun 2022, Balai Besar Keramik mempunyai tugas pendampingan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri keramik dan mineral nonlogam. Dalam kegiatannya tim pelaksana Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri menyelenggarakan fungsi perencanaan, pelaksanaan dan monev untuk penguatan industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi, inkubasi, dan aplikasi ekonomi sirkular. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendukung tumbuhnya wirausaha industri baru yang berdaya saing global. Salah satu langkah strategisnya adalah mendorong transformasi kepada pelaku industri agar bisa memanfaatkan teknologi terkini sehingga dapat menciptakan terobosan. Guna mencapai sasaran tersebut, Balai Besar Keramik selaku satuan kerja di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, perlu menyelenggarakan program penguatan industri melalui optimalisasi teknologi. Program ini sejalan dengan implementasi Undang-Undang Cipta Kerja, yaitu mendorong lahirnya wirausahawan untuk menciptakan

dan mengembangkan usaha baru dalam rangka menggerakkan perekonomian Tanah Air.

Penguatan industri melalui optimalisasi teknologi yang diselenggarakan oleh Balai Besar Keramik mendeskripsikan sebagai kegiatan lembaga di mana pengusaha dapat menerima secara proaktif, dukungan nilai tambah, dan akses peralatan, informasi, bimbingan teknis, tenaga ahli, sumber daya penting dan modal yang mungkin tidak terjangkau, tidak dapat diakses atau tidak diketahui. Inkubator yang terstruktur dengan baik menyediakan tautan ke industri; layanan dukungan bisnis untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis; meningkatkan keterampilan dan teknik; saran dan bantuan teknologi dengan perlindungan kekayaan intelektual; sumber keuangan untuk optimalisasi teknologi; biaya pemasaran awal; dan akses ke investor potensial dan mitra strategis.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah para pengguna jasa layanan teknis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam yang melingkupi konsumen, produsen dalam negeri, dan lembaga penilai kesesuaian.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan penguatan industri dimulai dari perencanaan, pencarian calon tenant inkubasi, pengajuan dan kajian permohonan dari tenant inkubasi, pemilihan teknologi, pola pendanaan dan biaya, kesepakatan kerja, kegiatan pemanfaatan teknologi di industri, pengembangan layanan atau produk industri, monitoring dan evaluasi hasil penguatan teknologi, dan pelepasan industri baru berbasis teknologi.

2. Tahapan Kegiatan

Tahapan pada kegiatan layanan jasa teknis optimalisasi pemanfaatan teknologi adalah sebagai berikut

- Persiapan dan perencanaan kegiatan.
- Pengumpulan data dan Informasi industri
- Penerimaan dan pengkajian permohonan
- Perumusan dan rencana penyelesaian
- Pemilihan solusi sesuai kesepakatan
- Skema pembiayaan kegiatan

- Pelaksanaan pendampingan
- Monitoring dan Evaluasi
- Penyusunan Laporan

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan layanan jasa teknis optimalisasi pemanfaatan teknologi

No	Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan dan perencanaan kegiatan												
2	Pengumpulan data dan Informasi industri												
3	Penerimaan dan pengkajian permohonan industri												
4	Perumusan dan rencana penyelesaian masalah industri												
5	Pemilihan teknologi sesuai kesepakatan												
6	Skema pembiayaan kegiatan												
7	Pelaksanaan pendampingan												
8	Monitoring dan Evaluasi												
9	penyusunan Laporan												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran adalah selama 12 (dua belas) bulan.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 225.082.000,- (dua ratus dua puluh lima juta delapan puluh dua ribu rupiah). Semua biaya yang diperlukan bersumber dari DIPA Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun Anggaran 2023.

Bandung, 06 September 2022

4 Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam 44

Ir. Azhar Fitri, M.Si.

NIP. 196602061993031002